

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan seseorang atau individu yang terdaftar sebagai peserta didik dalam sebuah lembaga perguruan tinggi (Wulan & Abdullah, 2014). Mahasiswa pada jenjang sarjana, tidak hanya mengampu dan mengemban beban sebagai sarjana saja, tetapi juga diharapkan mampu menjadi calon intelektual yang berguna bagi orang banyak terutama di lingkungan sekitarnya.

Sarjana merupakan sebuah gelar yang diimpikan banyak orang. Menjadi sarjana bukan hal yang mudah, diperlukan waktu kurang lebih 4 tahun untuk menyelesaikan masa perkuliahan. Seorang sarjana harus menyelesaikan 140-160 SKS (Satuan Kredit Semester), tergantung program studi dan atau jurusan yang dipilih oleh mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar sarjana tersebut. Setelah memperoleh gelar, seorang sarjana biasanya memasuki dunia kerja.

Sarjana biasanya memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Terlebih lagi sarjana peternakan, yang harusnya memiliki keahlian dan kemampuan teknis di dunia peternakan. Sarjana peternakan (S.Pt) adalah mahasiswa yang sudah menyelesaikan beban studi pada program studi sarjana peternakan. Namun, kenyataannya sarjana peternakan lebih banyak memilih berkarir diluar bidang peternakan. Akbar (2015) Seperti yang dikatakan ketua Umum ISPI Ali Agus di Jakarta dalam halaman [Repubika.co.id](http://Repubika.co.id) (2015), Rabu (25/2) mengatakan, pada umumnya sarjana peternakan memilih bekerja di bidang birokrasi, pegawai pemerintah, akademisi, peneliti maupun pegawai swasta. Ali Agus menambahkan, sekitar 25.000 sarjana lulusan bidang studi peternakan di Indonesia hanya 10 persen yang menggeluti usaha peternakan (peternak).

Dewasa ini sarjana sulit mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan dan *soft skill* yang didapatkan pada masa kuliah. Kurangnya serapan sarjana di dunia kerja, menyebabkan banyaknya pengangguran yang tercipta karena sulitnya mencari pekerjaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) jumlah pengangguran terdidik di Indonesia pada Agustus tahun 2020 tercatat sebanyak 6,27 juta jiwa atau 64,24 % dari seluruh jumlah penganggur di Indonesia, sementara tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021. Angka pengangguran terbuka di Sumatera Barat 2021, sebanyak 179.950 jiwa atau 6,52 % (BPS). Kesulitan mendapatkan pekerjaan bagi sarjana juga diduga karena kurangnya kualitas modal manusia yang dimiliki sarjana tersebut.

Marshall dalam Siahaan (2014) modal manusia (*human capital*) dapat berupa pendidikan, kesehatan dan motivasi merupakan faktor penentu perkembangan sosial dan individu terutama dalam peningkatan persaingan dan perekonomian global yang sarat dengan kemajuan suatu ilmu pengetahuan. Wajidi (2014) menjelaskan modal manusia meliputi semua proses yang mampu memicu tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dan melahirkan pengusaha yang kompetitif dan mampu menjalankan berbagai bisnis dengan lebih baik. Salah satu modal manusia adalah ilmu pengetahuan, kurangnya ilmu pengetahuan termasuk dalam kurangnya modal manusia. Faktor kemampuan dan keterampilan modal manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam industri kecil dan menengah (Skuras dkk, 2005). Oleh karena itu

menambah ilmu pengetahuan sangat diperlukan oleh mahasiswa yang nantinya menjadi sarjana, khususnya pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan.

Universitas Andalas menyediakan pendidikan kewirausahaan berupa mata kuliah kewirausahaan guna mengatasi masalah pengangguran tingkat sarjana. Khususnya, Fakultas peternakan Universitas Andalas dalam buku panduan akademik program studi peternakan (2019) memiliki misi “melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu dan teknologi dalam rangka peningkatan daya saing peternakan rakyat dan kesejahteraan, dan memiliki tujuan menghasilkan sarjana peternakan yang unggul dan bermoral memiliki kompetensi global yang berorientasi sumber daya lokal serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing peternakan rakyat”. Dalam buku Panduan Akademik Program Studi peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas (2019) mata kuliah kewirausahaan ini membahas tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, jenis kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, nilai-nilai dan perilaku kewirausahaan, berbagai teori tentang kewirausahaan, ide dan peluang, kreatifitas, inovasi perencanaan usaha, faktor-faktor pemicu kewirausahaan, model proses kewirausahaan, ciri-ciri dan fungsi wirausaha, dan kompetensi kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Asmani, 2011). Universitas Andalas menyediakan kurikulum yang di dalamnya terdapat mata kuliah kewirausahaan untuk menyelesaikan masalah pengangguran setelah sarjana. Tujuan utama dari mata kuliah kewirausahaan adalah meningkatkan atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga

ketika menjadi sarjana nanti tidak bingung untuk mencari pekerjaan. Agustiyani (2014) pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh seseorang di perguruan tinggi dapat mempengaruhi atau mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Mahasiswa angkatan 2019 jurusan Peternakan Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas sebagian mahasiswa telah menyelesaikan dengan 2 SKS di tahun 2020 pada semester 3. Namun, pada Mahasiswa angkatan 2019 jurusan Peternakan Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas mereka harus menyelesaikan mata kuliah ini dengan 3 SKS pada tahun 2021 pada semester 5 karena perubahan kurikulum yang dilakukan Universitas Andalas. Perubahan jumlah SKS ini tentunya merubah juga pola pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan.

Modal manusia yang dimiliki oleh masing-masing individu tentunya akan berbeda kualitasnya, serta perubahan kurikulum dengan menambah SKS pada mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas tentunya bukan semata merubah kurikulum saja. Tetapi, dengan harapan dan tujuan agar mahasiswa dapat lebih banyak mendapatkan ilmu dan praktik serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Rancangan pembelajaran semester (RPS) juga tentunya dibuat untuk kemudahan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Diharapkan hal tersebut akan menambah minat berwirausaha dari mahasiswa dan sarjana, sehingga ketika menjadi sarjana nanti mahasiswa sudah memiliki minat yang tinggi dan ilmu pengetahuan untuk berwirausaha. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti berinisiatif melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut minat berwirausaha pada mahasiswa

angkatan 2019 jurusan Peternakan Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas dengan Judul “Pengaruh Modal Manusia dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

### **1.2. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup masalah pada satu pokok permasalahan. Peneliti memberikan batasan permasalahan pada:

1. Modal manusia yang dimaksud adalah pengetahuan dan motivasi.
2. Mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat dari suasana kelas, business plan dan RPS dari mata kuliah kewirausahaan.
3. Variabel independen modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen minat berwirausaha.
4. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2019 jurusan Peternakan Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan peneliti ini adalah.

1. Apakah modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas
2. Apakah modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas



#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas.
2. Mengetahui pengaruh modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh Universitas Andalas.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait judul / topik yang sama.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang peran modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pihak akademik baik secara langsung maupun tidak langsung, serta sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih mendalam bagi mahasiswa.
4. Sebagai acuan bagi penyedia kurikulum yang dilakukan di Universitas Andalas.